

EXPOSURE DRAFT

ED PSAK No. 45
(revisi 2010)

23 Oktober 2010

PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PELAPORAN KEUANGAN
ENTITAS NIRLABA

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 30 November 2010
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

ED PSAK

No.

45

(revisi 2010)

**PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

PELAPORAN ENTITAS NIRLABA



Hak cipta © 2010, Ikatan Akuntan Indonesia

Dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jalan Sindanglaya No. 1
Menteng
Jakarta 10310
Telp: (021) 3190-4232
Fax : (021) 724-5078
email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Oktober 2010

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran - saran dan masukan untuk menyempurnakan *draft* ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas draft ini paling lambat diterima pada **30 November 2010**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1, Menteng
Jakarta 10310**

Fax: 021 724-5078

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta © 2010 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure Draft (ED) ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui ED PSAK 45 (revisi 2010): *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* dalam rapatnya pada tanggal 23 Oktober 2010 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, anggota IAI, dan pihak lainnya.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

ED PSAK 45 (revisi 2010): *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* merevisi PSAK 45 (1997): *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*.

ED PSAK 45 (revisi 2010) ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntan Indonesia*, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id

Jakarta, 23 Oktober 2010
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Roy Iman Wirahardja	Wakil Ketua
Etty Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
G.A. Indira	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara ED PSAK 45 (revisi 2010): *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* dengan PSAK 45 (1997): *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 45 (revisi 2010)	PSAK 45 (1997)
Ruang lingkup	Dapat diterapkan oleh lembaga pemerintah, dan unit-unit sejenis lainnya. Sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Tidak berlaku bagi lembaga pemerintah, departemen, dan unit-unit sejenis lainnya.
Acuan untuk pengaturan yang tidak diatur dalam PSAK 45.	SAK atau SAK ETAP untuk entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik signifikan.	SAK yang berlaku umum.

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PSAK 45 (revisi 2010): *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED PSAK 45 tersebut.

Sebagai panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Ruang lingkup

PSAK 45 dapat diterapkan oleh lembaga pemerintah, dan unit-unit sejenis lainnya. Dengan ketentuan bahwa hal ini tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apakah anda setuju dengan diperkenalkannya lembaga pemerintah dan unit-unit sejenis lainnya untuk menerapkan PSAK 45?

2. Tanggal efektif

Perubahan ketentuan dalam PSAK 45 (revisi 2010) akan berdampak terhadap laporan keuangan organisasi nirlaba, lembaga pemerintah dan unit-unit sejenis lainnya yang kini diperkenankan untuk menerapkan PSAK 45 (revisi 2010) ini. PSAK 45 (revisi 2010) direncanakan untuk efektif pada tanggal 1 Januari 2012 dengan penerapan dini diperkenankan.

Apakah anda setuju dengan tanggal efektif 1 Januari 2012 dengan penerapan dini yang diperkenankan?

3. SAK nirlaba

DSAK IAI di masa depan berniat untuk membuat standar akuntansi keuangan terpisah khusus untuk entitas nirlaba. Sementara SAK hanya untuk pengaturan yang berbasis IFRS.

Bagaimana tanggapan Anda mengenai rencana DSAK tersebut? dan Apakah entitas nirlaba di Indonesia memang membutuhkan SAK tersendiri?

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 - 05
Tujuan	
Ruang lingkup	01 - 04
Definisi	05
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA ...	06 - 15
Tujuan laporan keuangan	06 - 08
Laporan keuangan entitas nirlaba	09 - 34
Laporan posisi keuangan	10 - 18
Tujuan laporan posisi keuangan.....	10 - 11
Klasifikasi aset dan liabilitas	12 - 14
Klasifikasi aset neto terikat atau tidak terikat	15 - 18
Laporan aktivitas	19 - 32
Tujuan laporan aktivitas	19 - 20
Perubahan kelompok aset neto.....	21 - 22
Klasifikasi pendapatan, beban, Keuntungan, dan kerugian	23 - 28
Informasi pemberian jasa	29 - 32
Laporan arus kas	33 - 34
Tujuan laporan arus kas	33
Klasifikasi penerimaan dan Pengeluaran kas	34
TANGGAL EFEKTIF	35
LAMPIRAN	

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 45 (revisi 2010)**

3

4 **PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA**

5

6 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (revisi 2010)*
7 *terdiri dari paragraf 1-33. PSAK 45 (revisi 2010) dilengkapi*
8 *dengan Lampiran yang bukan bagian dari PSAK 45 (revisi*
9 *2010). Seluruh paragraf tersebut memiliki kekuatan mengatur*
10 *yang sama. Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan*
11 *miring mengatur prinsip-prinsip utama. Pernyataan ini tidak*
12 *wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material.*

13

14 **PENDAHULUAN**

15

16 Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis.
17 Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas
18 nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk
19 melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba
20 memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan
21 para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan
22 apapun dari entitas nirlaba tersebut. Sebagai akibat dari
23 karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba timbul transaksi
24 tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam
25 entitas bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun
26 demikian, dalam praktik entitas nirlaba sering tampil dalam
27 berbagai bentuk, sehingga sering kali sulit dibedakan dengan
28 entitas bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk entitas
29 nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, entitas nirlaba
30 tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang, dan
31 kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan
32 kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan
33 kepastian aliran kas masuk menjadi ukuran kinerja penting
34 bagi para pengguna laporan keuangan entitas nirlaba tersebut,
35 seperti kreditor dan pemasok dana lainnya. Entitas semacam
36 ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan
37 entitas bisnis pada umumnya. Para pengguna laporan keuangan
38 entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak

1 berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa
2 yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk
3 terus memberikan jasa tersebut; (b) cara manajer melaksanakan
4 tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Kemampuan
5 entitas nirlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan
6 melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi
7 mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai
8 hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus
9 menyajikan secara terpisah aset neto baik yang terikat maupun
10 yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggung jawaban
11 manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya
12 entitas nirlaba yang diterima dari para penyumbang disajikan
13 melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan
14 aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang
15 terjadi dalam kelompok aset neto.

16

17 **Tujuan**

18

19 Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan
20 entitas nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan
21 laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami,
22 memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

23

24 **Ruang Lingkup**

25

26 01. Pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang
27 disajikan oleh entitas nirlaba yang memenuhi karakteristik
28 sebagai berikut:

29 (a) Sumber daya entitas nirlaba berasal dari para penyumbang
30 yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau
31 manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber
32 daya yang diberikan.

33 (b) Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan
34 memupuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba,
35 maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau
36 pemilik entitas nirlaba tersebut.

37 (c) Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada entitas
38 bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas

1 nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali,
2 atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi
3 pembagian sumber daya entitas nirlaba pada saat likuidasi
4 atau pembubaran entitas nirlaba.

5

6 02. Pernyataan ini dapat diterapkan oleh lembaga
7 pemerintah, dan unit-unit sejenis lainnya sepanjang tidak
8 bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang
9 berlaku.

10

11 03. Laporan keuangan untuk entitas nirlaba terdiri atas
12 laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan
13 arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan
14 tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis
15 pada umumnya.

16

17 04. Pernyataan ini menetapkan informasi dasar tertentu
18 yang disajikan dalam laporan keuangan entitas nirlaba.
19 Pengaturan yang tidak diatur dalam Pernyataan ini mengacu
20 pada SAK, atau SAK ETAP untuk entitas yang tidak memiliki
21 akuntabilitas publik signifikan.

22

23 **Definisi**

24

25 ***05. Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan***
26 ***dalam Pernyataan ini.***

27

28 ***Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan***
29 ***sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber***
30 ***daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas***
31 ***nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua***
32 ***penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari***
33 ***sumber daya tersebut.***

34

35 ***Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan***
36 ***sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber***
37 ***daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu***
38 ***atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.***

1 ***Sumbangan terikat*** adalah sumber daya yang penggunaannya
2 ***dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan***
3 ***tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.***

4
5 ***Sumbangan tidak terikat*** adalah sumber daya yang
6 ***penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh***
7 ***penyumbang.***

9 LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA

10

11 Tujuan Laporan Keuangan

12

13 06. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan
14 informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para
15 penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor, dan pihak lain
16 yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.

17

18 07. Pihak pengguna laporan keuangan entitas nirlaba
19 memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai:

- 20 (a) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya
21 untuk terus memberikan jasa tersebut;
22 (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek
23 lain dari kinerja mereka.

24

25 08. Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan
26 atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi
27 mengenai:

- 28 (a) jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas
29 nirlaba;
30 (b) pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang
31 mengubah nilai dan sifat aset neto
32 (c) jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya
33 dalam satu periode dan hubungan antara keduanya;
34 (d) cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas,
35 memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor
36 lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya;
37 (e) usaha jasa entitas nirlaba.

38

- 1 Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda,
2 dan informasi dalam laporan keuangan biasanya melengkapi
3 informasi dalam laporan keuangan yang lain.

4

5 **Laporan Keuangan Entitas Nirlaba**

6

- 7 *09. Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan*
8 *posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan,*
9 *laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode*
10 *pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.*

11

12 **Laporan Posisi Keuangan**

13

14 Tujuan Laporan Posisi Keuangan

15

- 16 10. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk
17 menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset
18 neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-
19 unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan
20 posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan
21 informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu
22 para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor, dan pihak-
23 pihak lain untuk menilai:

- 24 (a) kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara
25 berkelanjutan; dan
26 (b) likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk
27 memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan
28 eksternal.

29

- 30 11. Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba
31 secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan
32 aset neto.

33

34 Klasifikasi Aset dan Liabilitas

35

- 36 12. Laporan posisi keuangan (neraca), termasuk catatan
37 atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan
38 mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan

- 1 antara aset dan liabilitas. Informasi tersebut umumnya disajikan
2 dengan pengumpulan aset dan liabilitas yang memiliki
3 karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif
4 homogen. Sebagai contoh, entitas nirlaba biasanya melaporkan
5 masing-masing unsur aset dalam kelompok yang homogen,
6 seperti:
- 7 (a) kas dan setara kas;
 - 8 (b) piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang
9 lain;
 - 10 (c) persediaan;
 - 11 (d) sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar di muka;
 - 12 (e) instrumen keuangan dan investasi jangka panjang;
 - 13 (f) tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lainnya yang
14 digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.
- 15 Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh
16 penyumbang disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang
17 tidak terikat penggunaannya.

18

19 ***13. Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai***
20 ***berikut:***

- 21 ***(a) menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan***
22 ***liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo;***
- 23 ***(b) mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar,***
24 ***dan liabilitas ke dalam jangka pendek dan jangka***
25 ***panjang;***
- 26 ***(c) mengungkapkan informasi mengenai likuiditas***
27 ***aset atau saat jatuh temponya liabilitas, termasuk***
28 ***pembatasan penggunaan aset, pada catatan atas laporan***
29 ***keuangan.***

30

31 Klasifikasi Aset Neto Terikat atau Tidak Terikat

32

33 ***14. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah***
34 ***masing-masing kelompok aset neto berdasarkan ada atau***
35 ***tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara***
36 ***permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.***

37

38

1 **15. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan**
2 **permanen atau temporer diungkapkan dengan cara**
3 **menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau**
4 **dalam catatan atas laporan keuangan.**

5

6 16. Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti
7 tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan
8 tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) aset
9 yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan
10 pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur
11 terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi
12 secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan
13 keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut
14 berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana
15 abadi (*endowment*).

16

17 17. Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa
18 aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu
19 tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu dimasa depan,
20 atau (4) pemerolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur
21 terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya
22 dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas
23 laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang
24 dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan
25 penggunaan, atau keduanya.

26

27 18. Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan
28 dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil
29 investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan
30 tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat
31 dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai
32 batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan
33 atas laporan keuangan.

34

35

36

37

38

1 **Laporan Aktivitas**

2

3 ***Tujuan Laporan Aktivitas***

4

5 19. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan
6 informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain
7 yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, (b) hubungan antar
8 transaksi, dan peristiwa lain, dan (c) bagaimana penggunaan
9 sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.
10 Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama
11 dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan
12 lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota entitas
13 nirlaba, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi
14 kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan,
15 dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa,
16 dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja
17 manajer.

18

19 ***20. Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara***
20 ***keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto***
21 ***selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan***
22 ***aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi***
23 ***keuangan.***

24

25 ***Perubahan Kelompok Aset Neto***

26

27 ***21. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan***
28 ***aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat***
29 ***dalam suatu periode.***

30

31 22. Pendapatan dan keuntungan yang menambah aset
32 neto, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset neto
33 dikelompokkan seperti diatur dalam paragraf 24-25.

34

35 ***Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian***

36

37 ***23. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai***
38 ***penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya***

1 *dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai*
2 *pengurang aset neto tidak terikat.*

3

4 **24. Sumbangan disajikan sebagai penambah aset**
5 **neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer,**
6 **bergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal**
7 **sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi**
8 **dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan**
9 **tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan**
10 **diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.**

11

12 **25. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan**
13 **kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau**
14 **liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak**
15 **terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.**

16

17 **26. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan**
18 **kerugian dalam kelompok aset neto tidak menutup peluang**
19 **adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya,**
20 **dalam suatu kelompok atau beberapa kelompok perubahan**
21 **dalam aset neto, entitas nirlaba dapat mengklasifikasikan unsur-**
22 **unsurnya menurut kelompok operasi atau nonoperasi, dapat**
23 **dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi**
24 **atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang, atau**
25 **dengan cara lain.**

26

27 **27. Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan**
28 **dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK**
29 **lain atau SAK ETAP.**

30

31 **28. Laporan aktivitas menyajikan jumlah neto keuntungan**
32 **dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau**
33 **peristiwa lain yang berada di luar pengendalian entitas nirlaba**
34 **dan manajemen. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan**
35 **tanah dan gedung yang tidak digunakan lagi.**

36

37

38

1 *Informasi Pemberian Jasa*

2

3 **29. Laporan aktivitas atau catatan atas laporan**
4 **keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban**
5 **menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok**
6 **program jasa utama dan aktivitas pendukung.**

7

8 30. Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk
9 membantu para penyumbang, kreditur, dan pihak lain dalam
10 menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya.
11 Disamping penyajian klasifikasi beban secara fungsional,
12 entitas nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi
13 tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Misalnya,
14 berdasarkan gaji, sewa, listrik, bunga, penyusutan.

15

16 31. Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk
17 menyediakan barang dan jasa kepada para penerima manfaat,
18 pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau
19 misi entitas nirlaba. Pemberian jasa tersebut merupakan tujuan
20 dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program
21 utama.

22

23 32. Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain
24 program pemberian jasa. Umumnya, aktivitas pendukung
25 meliputi aktivitas-aktivitas manajemen dan umum, pencarian
26 dana, dan pengembangan anggota. Aktivitas manajemen dan
27 umum meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan,
28 penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administratif lainnya,
29 dan semua aktivitas manajemen dan administrasi kecuali
30 program pemberian jasa atau pencarian dana. Aktivitas
31 pencarian dana meliputi publikasi dan kampanye pencarian
32 dana; pengadaan daftar alamat penyumbang; pelaksanaan
33 acara khusus pencarian dana; pembuatan dan penyebaran
34 manual, petunjuk, dan bahan lainnya; dan pelaksanaan aktivitas
35 lain dalam rangka pencarian dana dari individu, yayasan,
36 pemerintah dan lain-lain. Aktivitas pengembangan anggota
37 meliputi pencarian anggota baru dan pengumpulan iuran
38 anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

1 Laporan Arus Kas

2

3 *Tujuan Laporan Arus Kas*

4

5 *33. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan*
6 *informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam*
7 *suatu periode.*

8

9 *Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas*

10

11 *34. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (revisi*
12 *2009): Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini:*

13 *(a) Aktivitas pendanaan:*

14 *(i). penerimaan kas dari penyumbang yang*
15 *penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.*

16 *(ii). penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan*
17 *investasi yang penggunaannya dibatasi untuk*
18 *pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset*
19 *tetap, atau peningkatan dana abadi.*

20 *(iii). bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya*
21 *untuk jangka panjang.*

22 *(b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi*
23 *dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan*
24 *atau aset investasi.*

25

26 TANGGAL EFEKTIF

27

28 *35. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun*
29 *buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Penerapan*
30 *dini diperkenankan.*

31

32

33

34

35

36

37

38

1 LAMPIRAN

2

3 *Lampiran ini melengkapi, tetapi bukan bagian dari PSAK*
4 *45.*

5

6 Contoh Bentuk Laporan Keuangan

7

8 Berikut ini disajikan contoh laporan keuangan untuk entitas
9 nirlaba. Contoh ini disajikan untuk memberikan gambaran
10 anatomis. Contoh ini dapat berbeda dari kondisi yang terdapat
11 dalam entitas nirlaba tertentu. Entitas nirlaba dianjurkan
12 untuk menyediakan informasi yang paling relevan dan paling
13 mudah dipahami dari sudut pandang penyumbang, kreditur,
14 dan pemakai lain laporan keuangan diluar entitas. Penyusunan
15 laporan keuangan komparatif juga dianjurkan. Namun untuk
16 penyederhanaan contoh yang disajikan dalam lampiran ini,
17 laporan arus kas disajikan untuk satu periode.

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 **Contoh Laporan Posisi Keuangan**

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

Entitas Nirlaba
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20X2 dan 20X1
(dalam jutaan)

	20X2	20X1
Aset:		
Kas dan setara kas	Rp. 188	Rp. 1.150
Piutang bunga	5.325	4.175
Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525	2.500
Piutang lain-lain	7.562	6.750
Investasi Lancar	3.500	2.500
Properti investasi	13.025	11.400
Aset Tetap	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	545.175	508.750
Jumlah Aset	Rp. 730.550	Rp.696.200
Liabilitas dan Aset Neto:		
Utang dagang	Rp. 6.425	Rp. 2.625
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan		1.625
Utang Lain-Lain	2.187	3.250
Utang wesel		2.850
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Utang jangka panjang	13.750	16.250
Jumlah Liabilitas	Rp. 26.575	Rp. 30.850
Aset Neto:		
Tidak Terikat	Rp. 288.070	Rp. 259.175
Terikat temporer (Catatan B)	60.855	63. 675
Terikat permanen (Catatan C)	355.055	342.500
Jumlah Aset Neto	703.975	665.350
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp. 730.550	Rp.696.200

1 Contoh Laporan Aktivitas

2

3 Ada tiga bentuk laporan aktivitas yang disajikan sebagai contoh
4 dalam lampiran ini. Setiap bentuk memiliki keunggulan.

5

6 1. Bentuk A menyajikan informasi dalam kolom tunggal.
7 Bentuk A ini memudahkan penyusunan laporan aktivitas
8 komparatif.

9

10 2. Bentuk B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi
11 aset neto, satu kolom untuk setiap klasifikasi dengan
12 tambahan satu kolom untuk jumlah. Bentuk B menyajikan
13 pembuktian dampak berakhirnya pembatasan penyumbang
14 aset tertentu terhadap reklasifikasi aset neto. Bentuk B
15 memungkinkan penyajian informasi agregat mengenai
16 sumbangan dan penghasilan dari investasi.

17

18 3. Bentuk C menyajikan informasi dalam dua laporan
19 dengan jumlah ringkasan dari laporan pendapatan, beban,
20 dan perubahan terhadap aset neto tidak terikat disajikan
21 dalam laporan perubahan aset neto. Pendekatan bentuk C
22 ini menitikberatkan perhatian pada perubahan aset neto
23 yang tidak terikat. Bentuk ini sesuai untuk entitas nirlaba
24 yang memandang aktivitas operasi sebagai aktivitas
25 yang terpisah dari penerimaan pendapatan terikat dari
26 sumbangan dan investasi.

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 **Bentuk A**

2
3
4 **Entitas Nirlaba**
5 **Laporan Aktivitas**
6 **Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2**
7 **(dalam jutaan rupiah)**

7	Perubahan Aset Neto Tidak Terikat	
8	Pendapatan dan Penghasilan:	
9	Sumbangan	Rp. 21.600
10	Jasa Layanan	13.500
11	Penghasilan investasi jangka panjang	
12	(Catatan E)	14.000
13	Penghasilan investasi lain-lain (Catatan E)	2.125
14	Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	20.570
15	Lain-Lain	375
16	Jumlah Pendapatan dan Penghasilan	<u>72.170</u>
17	Tidak Terikat	72.170
18	Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D):	
19	Pemenuhan program pembatasan	29.975
20	Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
21	Berakhirnya pembatasan waktu	3.125
22	Jumlah aset yang telah berakhir pembatasannya	<u>36.850</u>
23	Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan lain	<u>109.020</u>
24	Beban dan Kerugian:	
25	Program A	32.750
26	Program B	21.350
27	Program C	14.400
28	Manajemen dan umum	6.050
29	Pencarian dana	5.375
30	Jumlah Beban (Catatan F)	<u>79.925</u>
31	Kerugian akibat kebakaran	200
32	Jumlah Beban dan Kerugian	<u>80.125</u>
33	Kenaikan Jumlah Aset Neto	
34	Tidak Terikat	<u>Rp. 28.895</u>
35	Perubahan Aset Neto Terikat Temporer:	
36	Sumbangan	Rp. 20.275
37	Penghasilan investasi jangka panjang	
38	(Catatan E)	6.450
39	Penghasilan neto terealisasi dan belum panjang terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	7.380
40	Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	(75)
41	Aset neto terbebaskan dari pembatasan (Catatan D)	<u>(36.850)</u>
42	Penurunan Aset Neto Terikat Temporer	<u>(2.820)</u>

1	Perubahan Dalam Aset Neto Terikat Permanen:		
2	Sumbangan	Rp.	700
3	Penghasilan investasi jangka panjang		
4	(Catatan E)		300
5	Penghasilan neto terealisasi dan belum		
6	terealisasi dari investasi jangka panjang		
7	(Catatan E)		<u>11.550</u>
8	Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen		12.550
9	Kenaikan Aset Neto		38.625
10	Aset Neto Pada Awal Tahun		<u>665.350</u>
11	Aset Neto Pada Akhir Tahun	Rp.	<u>703.975</u>
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			

Bentuk B

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain				
Sumbangan	Rp. 21.600	Rp. 20.275	Rp. 700	Rp. 42.575
Jasa layanan	13.500			13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	14.000	6.450	300	20.750
Penghasilan investasi lain (Catatan E)	2.125			2.125
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	20.570	7.380	11.550	39.500
Lain-lain	375			
Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D):				
Pemenuhan program pembatasan	29.975	(29.975)		
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750	(3.750)		
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125	(3.125)		
Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan	109.020	(2.745)	12.550	118.450

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38

Lanjut ...

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Beban dan Kerugian:				
Program A	32.75			32.75
Program B	21.35			21.35
Program C	14.4			14.4
Manajemen dan Umum	6.05			6.05
Pencarian Dana	5.375			5.375
	79.925			79.925
Jumlah Beban (Catatan F)	200			200
Kerugian akibat kebakaran		75		75
Kerugian aktuarial dan kewajiban tahunan			75	
Jumlah Beban dan Kerugian	80.125	75		80.200
Perubahan Aset Neto	28.895	(2.820)	12.550	38.625
Aset Neto Awal Tahun	259.175	63.675	342.500	665.350
Aset Neto Akhir Tahun	Rp. 288.070	Rp. 60.855	Rp. 355.050	Rp. 703.975

1 **Bentuk C**
2 **(Bagian 1 dari 2 bagian)**

3
4
5 **Entitas Nirlaba**
6 **Laporan Pendapatan, Beban, dan Perubahan**
7 **Aset Neto Tidak Terikat**
8 **Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2**
9 **(dalam jutaan rupiah)**

10		
11	Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat:	
12	Sumbangan	Rp. 21.600
13	Jasa Layanan	13.500
14	Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	14.000
15	Penghasilan dari investasi lain-lain (Catatan E)	2.125
16	Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (Catatan E)	20.570
17	Lain-lain	<u>375</u>
18	Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat	72.170
19		
20	Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan (Catatan D)	
21	Penyelesaian program pembatasan	29.975
22	Penyelesaian pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
23	Berakhirnya waktu pembatasan	<u>3.125</u>
24	Jumlah aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	36.850
25	Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain yang tidak terikat	<u>109.020</u>
26	Beban dan Kerugian:	
27	Program A	32.750
28	Program B	21.350
29	Program C	14.400
30	Manajemen dan Umum	6.050
31	Pencarian Dana	<u>5.375</u>
32	Jumlah Beban (Catatan F)	79.925
33	Kerugian akibat kebakaran	<u>200</u>
34	Jumlah beban dan kerugian tidak terikat	80.125
35		
36	Kenaikan aset neto tidak terikat	<u>Rp. 28.895</u>

1 **Bentuk C**2 **(Bagian 2 dari 2 bagian)**

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

Entitas Nirlaba	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2	
(dalam ribuan rupiah)	
Aset Neto Tidak Terikat:	
Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat	Rp. 72.170
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan D)	36.850
Jumlah beban dan kerugian tidak terikat	<u>(80.125)</u>
Kenaikan aset neto tidak terikat	<u>28.895</u>
Aset Neto Terikat Temporer:	
Sumbangan	20.275
Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	6.450
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (Catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan	(75)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan D)	<u>(36.850)</u>
Penurunan aset neto terikat temporer	<u>2.820</u>
Aset Neto Terikat Permanen:	
Sumbangan	700
Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	300
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (Catatan E)	11.550
Kenaikan aset neto terikat permanen	<u>12.550</u>
Kenaikan Aset Neto	38.625
Aset Neto Pada Awal Tahun	<u>665.350</u>
Aset Neto Pada Akhir Tahun	<u>Rp. 703.975</u>

39

40

41

42

43

44

45

Bentuk C
(Bagian 2 dari 2 bagian: Alternatif)

Entitas Nirlaba
Laporan Perubahan Aset Neto
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain: Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain terikat	72.170			72.170
Pendapatan, penghasilan dan sumbangan lain tidak terikat		20.275	700	20.975
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)		6.450	300	6.750
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)		7.380	11.550	18.930
Aset Neto yang dibebaskan pembatasannya (Catatan D)	36.850	(36.850)		
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan	109.020	(2.745)	12.550	118.825
Beban dan Kerugian:				
Beban dan kerugian tidak terikat	80.125			80.125
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		75		75
Jumlah beban dan kerugian	80.125	75		80.200
Perubahan Aset neto	28.895	(2.820)	12.550	38.625
Aset Neto Awal Tahun	259.175	63.675	342.500	665.350
Aset Neto Akhir Tahun	288.070	60.855	355.050	703.975

1 **Laporan Arus Kas**
 2 *Metode Langsung*

3
 4 **Entitas Nirlaba**
 5 **Laporan Arus Kas**
 6 **Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2**
 7 **(dalam jutaan rupiah)**

8 Aliran Kas dari Aktivitas Operasi:

9	Kas dari pendapatan jasa	Rp.	13.050,0
10	Kas dari penyumbang		20.075,0
11	Kas dari piutang lain-lain		6.537,5
12	Bunga dan dividen yang diterima		21.425,0
13	Penerimaan lain-lain		375,0
14	Bunga yang dibayarkan		(955,0)
15	Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan suplier		(59.520,0)
16	Hutang lain-lain yang dilunasi		(1.063,5)
17	Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi		<u>(75,0)</u>

17 Aliran Kas dari Aktivitas Investasi:

18	Ganti rugi dari asuransi kebakaran		625,0
19	Pembelian peralatan		3.750,0
20	Penerimaan dari penjualan investasi		190.250,0
21	Pembelian investasi		187.250,0
22	Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi		<u>(125,0)</u>

23 Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan:

24	Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:		
25	Investasi dalam endowment		500,0
26	Investasi dalam endowment berjangka		175,0
27	Investasi bangunan		3.025,0
28	Investasi perjanjian tahunan		<u>500,0</u>
			4.200,0
29	Aktivitas pendanaan lain:		
30	Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi		750,0
31	Pembayaran kewajiban tahunan		(363,0)
32	Pembayaran utang wesel		(2.850,0)
33	Pembayaran liabilitas jangka panjang		<u>(2.500,0)</u>
			(4.962,5)
34	Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp.	<u>(762,5)</u>
35	Kenaikan (Penurunan) neto dalam kas dan setara kas	Rp.	<u>(962,5)</u>
36	Kas dan setara kas pada awal tahun		1.150,0
37	Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>187,5</u>

38

1	Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto	
2	yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
3	Perubahan dalam aset neto	38.625,0
4	Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan	
5	dalam aset neto menjadi kas neto yang	
6	digunakan untuk aktivitas operasi:	
7	Depresiasi	8.000,0
8	Kerugian akibat kebakaran	200,0
9	Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	75,0
10	Kenaikan piutang bunga	(1.150,0)
11	Penurunan dalam persediaan dan biaya	
12	dibayar dimuka	975,0
13	Kenaikan dalam piutang lain-lain	(812,5)
14	Kenaikan dalam hutang dagang	3.800,0
15	Penurunan dalam penerimaan	
16	dimuka yang dapat dikembalikan	(1.625,0)
17	Penurunan dalam hutang lain-lain	(1.062,5)
18	Sumbangan terikat untuk investasi	
19	jangka panjang	(6.850,0)
20	Bunga dan dividen terikat untuk investasi	
21	jangka panjang	(750,0)
22	Penghasilan neto terealisasi dan belum	
23	terealisasi dari investasi jangka panjang	(39.500,0)
24	Kas neto diterima (digunakan)	
25	untuk aktivitas operasi	<u>Rp (75,0)</u>
26	Data tambahan untuk aktivitas investasi dan	
27	pendanaan nonkas:	
28	Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp. 350,0
29	Pembebasan premi asuransi kematian,	
30	nilai kas yang diserahkan	200,0
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		

1 **Laporan Arus Kas**2 *Metode Tidak Langsung*

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

Entitas Nirlaba	
Laporan Arus Kas	
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2	
(dalam ribuan rupiah)	
Aliran Kas dari Aktivitas Operasi	
Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas	
neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aset neto	Rp. 38.625
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam	
aset neto menjadi kas neto yang digunakan	
untuk aktivitas operasi:	
Depresiasi	8.000
Kerugian akibat kebakaran	200
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	75
Kenaikan piutang bunga	(1.150)
Penurunan dalam persediaan dan biaya	
dibayar dimuka	975
Kenaikan dalam piutang lain-lain	(813)
Kenaikan dalam utang dagang	3.800
Penurunan dalam penerimaan	
dimuka yang dapat dikembalikan	(1.625)
Penurunan dalam utang lain-lain	(1.063)
Sumbangan terikat untuk investasi	(6.850)
Bunga dan dividen terikat untuk investasi	
jangka panjang	(750)
Penghasilan neto terealisasi dan belum	
terealisasi dari investasi jangka panjang	(39.500)
Kas Neto diterima (digunakan) untuk	
aktivitas operasi	<u>(75)</u>
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi:	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	825
Pembelian peralatan	(3.750)
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250
Pembelian investasi	<u>(187.250)</u>
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan dari sumbangan terikat dari:	
Investasi dalam endowment	Rp 500
Investasi dalam endowment berjangka	175
Investasi dalam bangunan	3.025
Investasi perjanjian tahunan	<u>500</u>
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terikat untuk reinvestasi	750
Pembayaran kewajiban tahunan	(363)
Pembayaran utang wesel	<u>(2.850)</u>

1	Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)
2		(4.963)
3	Kas neto yang diterima (digunakan)	
4	untuk aktivitas pendanaan	(763)
5	Penurunan neto dalam kas dan setara kas	(963)
6	Kas dan setara kas pada awal tahun	1.050
7	Kas dan setara kas pada akhir tahun	185
8	Data Tambahan:	
9	Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:	
10	Peralatan yang diterima sebagai hibah	350
11	Pembebasan premi asuransi kematian,	
12	nilai kas yang diserahkan	200
13	Bunga yang dibayarkan	Rp 955

13 Catatan Atas Laporan Keuangan

14
15 Ilustrasi Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang
16 diwajibkan yang menyebabkan Catatan B dan Catatan C wajib
17 disajikan. Catatan D, E, dan F menyediakan informasi yang
18 dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas nirlaba. Semua
19 jumlah dalam ribuan rupiah.

21 Catatan A

22
23 Entitas menyajikan hadiah atau wakaf berupa kas atau aset
24 lain sebagai sumbangan terikat jika hibah atau wakaf tersebut
25 diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan aset
26 tersebut. Jika pembatasan dari penyumbang telah kadaluwarsa,
27 yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan
28 tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan
29 kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam
30 laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari
31 pembatasan.

32
33 Entitas menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah, bangunan,
34 dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika
35 ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan
36 pemanfaatan aset tersebut dari penyumbang. Hibah atau wakaf
37 untuk aset tetap dengan pembatasan eksplisit yang menyatakan
38 tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa

1 kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh
2 aset tetap disajikan sebagai sumbangan terikat. Jika tidak
3 ada pembatasan eksplisit dari pemberi sumbangan
4 mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap
5 tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset
6 tetap tersebut dimanfaatkan.

7

8 **Catatan B**

9

10 Aset neto terikat temporer untuk periode periode keuangan
11 adalah sebagai berikut:

12 Aktivitas program A:

13 Pembelian peralatan Rp 7.650

14 Penelitian 10.640

15 Seminar dan publikasi 3.800

16 Aktivitas program B:

17 Perbaikan kerusakan peralatan 5.600

18 Seminar dan publikasi 5.395

19 Aktivitas program C:

20 Umum 7.420

21 Bangunan dan peralatan 5.375

22 Perjanjian perwalian tahunan 7.125

23 Untuk periode setelah 31 Desember, 19X1 7.850

24 Rp 60.855

25

26 **Catatan C**

27

28 Aset neto terikat permanen dibatasi untuk:

29 Investasi tahunan, penghasilannya

30 dibelanjakan untuk mendukung:

31 Aktivitas program A Rp 68.810

32 Aktivitas program B 34.155

33 Aktivitas program C 34.155

34 Kegiatan lain entitas 204.930

35 Rp 342.050

36

37

38

1	Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan	
2	pada jumlah sumbangan awal hingga	
3	mencapai nilai	Rp 2,500
4		5.300
5	Polis asuransi kematian yang penerimaan	
6	ganti rugi asuransi atas kematian pihak yang	
7	diasuransikan tersedia untuk mendanai	
8	aktivitas umum	200
9	Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi	7.500
10		<u>Rp 355.050</u>

13 Catatan D

14		
15	Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
16	penyumbang melalui terjadinya beban tertentu	
17	atau terjadinya beban tertentu atau terjadinya	
18	kondisi yang diisyaratkan oleh penyumbang.	
19	Tujuan pembatasan yang dicapai:	
20	Beban program A	Rp 14.500
21	Beban program B	11.500
22	Beban program C	3.975
23		<u>Rp. 29.975</u>
24	Peralatan untuk program A yang	
25	dibeli dan dimanfaatkan	3.750
26	Pembatasan waktu yang telah terpenuhi:	
27	Jangka waktu yang telah dipenuhi	Rp 2.125
28	Kematian penyumbang tahunan	1.000
29		<u>Rp 3.125</u>
30		<u>Rp. 36.850</u>

32 Catatan E

33

34 Investasi dicatat sebesar nilai pasar atau nilai appraisal, dan

35 penghasilan (atau kerugian) yang telah terealisasi atau

36 belum terealisasi dapat dilihat dari laporan aktivitas. Entitas

37 menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam

38 investasi lancar. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp 1.400

1 diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp 850
 2 per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke
 3 dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana permanen dan
 4 tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok
 5 B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk
 6 investasi jangka panjang. Tabel berikut ini menunjukkan
 7 investasi jangka panjang entitas.

	Kel A	Kel B	Lain-lain	Jumlah
Investasi awal tahun	410.000	82.000	16.750	508.750
Hibah tersedia untuk investasi:				
Untuk dana permanen	500		200	700
Untuk dana temporer			175	175
Untuk dana perwalian tahunan			500	500
Jumlah yang ditarik untuk penyumbang tahunan yang meninggal			(1.000)	(1.000)
Kembali investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp375) Dividen, bunga, dan sewa	15.000	5.000	750	20.750
Penghasilan terealisasi dan belum terealisasi	30.000	9.500		39.500
Jumlah kembali investasi	45.000	14.500	750	60.250
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	(18.750)	(5.000)		(23.750)
Penghasilan dana perwalian untuk tahun berjalan dan masa depan			(450.00)	(450.00)
Investasi akhir tahun	436.750	90.000	16.925	545.175

25 Komponen dalam setiap kelompok investasi dan kepemilikan
 26 investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 20X2 disajikan
 27 dalam tabel berikut ini.

	Kel A	Kel B	Lain-lain	Jumlah
Aset neto terikat permanen	Rp 342.050	-	5.500	347.550
Aset neto terikat temporer	26.880	-	11.425	38.305
Aset neto tidak terikat	67.820	91.500	-	159.320
	Rp 436.600	90.000	16.925	545.175

34
 35 Badan perwalian menerapkan peraturan yang mensyaratkan
 36 dana endowment permanen dinilai sebesar nilai nyata atau
 37 daya beli kecuali penyumbang secara eksplisit menyatakan
 38 penggunaan apresiasi neto yang yang disyaratkan. Untuk

1 memenuhi tujuan dana manajemen menetapkan bahwa
 2 apresiasi neto dipertahankan secara permanen sebesar jumlah
 3 yang diperlukan sesuai untuk menyesuaikan nilai mata uang
 4 historis dana sumbangan dengan menggunakan indeks harga
 5 konsumen. Setiap kelebihan di atas dana abadi permanen dapat
 6 digunakan untuk tujuan lain yang telah digunakan. Pada tahun
 7 20X2, total kembalian investasi kelompok A adalah Rp 18.000
 8 (10,6 persen), dan dari jumlah tersebut Rp 4.620 ditahan secara
 9 permanen untuk mempertahankan nilai nyata sumbangan
 10 tersebut. Sisanya sebesar Rp 13.380 tersedia untuk tujuan lain
 11 yang telah ditentukan oleh dewan perwalian.

12

13 **Catatan F**14 **Beban yang terjadi adalah**

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

	Total	A	Program		Manajemen	Pencarian
			B	C	& Umum	Dana
Gaji, upah	Rp 37.787,5	18.500,0	9.750,0	4.312,5	2.825,0	2.400,0
Biaya lain-lain	11.875,0	5.187,5	1.875,0	4.312,5		
Supplies dan perjalanan	7.887,5	2.162,5	2.500,0	1.225,0	600,0	1.400,0
Biaya jasa dan profesional	7.100,0	400,0	3.725,0	1.500,0	500,0	975,0
Kantor dan pekerjaan	6.320,0	2.900,0	1.500,0	1.125,0	545,0	250,0
Depresiasi	8.000,0	3.600,0	2.000,0	1.425,0	625,0	350,0
Bunga	955,0				955,0	
Jumlah Beban Rp	79.925,0	32.750,0	21.350,0	14.400,0	6.050,0	5.375,0

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38